

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HUMANIZING THE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Vuvut Budi Saputri

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

vuvutbudisaputri2016@gmail.com

Muh Misdar

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

muhmisdar_uin@radenfatah.ac.id

Muhamad Fauzi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

muhamadfauzi_uin@radenfatah.ac.id

Received: 02, 2022. Accepted: 10.2022

Published: 10, 2022.

Abstract

In the learning process, it was seen that some students were passive, some students' learning outcomes were low. While the purpose of this study, namely, to find out how the learning outcomes of class VII A students as a control class in fiqh subjects at Mts Ahliyah I Palembang, to find out how the learning outcomes of class VII B students as an experimental class at Mts Ahliyah I Palembang, to find out whether there is an effect of applying the humanizing the classroom learning model between control and experimental classes in improving student learning outcomes at Mts Ahliyah I Palembang.

This research uses quantitative research. The type of research used is Pre-experimental research designs form Two group posttest-Only designs. The data sources used are: primary data and secondary data. This type of research uses data collection methods used are observation, tests and documentation. The data analysis technique uses the t test formula.

The results of the analysis there is a difference between the control class and the experimental class n at MTs Ahliyah I Palembang, this can be seen from the results of calculations with the t-test formula on the test questions given show that t_0 has been obtained equal to 3.809 while $t_t = 2.064$ and 2.797 then t_o is greater than t_t both at a significant level of 5% and a significant level of 1% thus H_a is accepted and H_o is rejected. Thus it can be concluded that there is a significant difference in the effect of applying the Humanizing The Classroom model.

Keywords : Humanizing The Classroom, Learning Outcomes

Corresponding Author:

Vuvut Budi Saputri

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: vuvutbudisaputri2016@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ ”Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”.² Sesuai dengan perkembangan zaman guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam hal berkreaitivitas dalam pembelajaran, yakni menemukan model pembelajaran yang tepat untuk terwujudnya proses pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.³

Proses pendidikan bisa berjalan dengan efektif, apabila model pembelajaran yang diterapkan dikelas mampu menumbuhkan gairah siswa untuk belajar.⁴ Sedangkan menurut Najib Sultan model pembelajaran saat ini banyak bentuknya, antara satu dengan lainnya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, semua yang sudah didesain sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan merupakan tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.⁵ Dengan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai.⁶ Sesuai dalam firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah: 185, yang berbunyi.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”.

Jadi dalam Al-Qur’an perintah dan anjuran untuk memberikan kemudahan serta menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan banyak diungkapkan dalam berbagai hal baik dalam hal pembelajaran atau menuntut ilmu.⁷ Menurut

¹ Achjar Chalil, *Pembelajaran Berbasis Fitrah* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2008); E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

² Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center, 2019).

³ Syarnubi Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib* 5, no. 1 (2019); I Made Raga Jenyana, “Pembelajaran yang Berdiferensiasi,” *Inovasi Jurnal Guru* 8, no. 17 (2022).

⁴ A. Mustika Abidin, “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Didaktika Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2017).

⁵ Fakhurrhazi, “Hakikat Pembelajaran yang Efektif,” *Jurnal At-Ta'fikir* XI, no. 1 (2018); Sulthon, “Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah(MI),” *ELEMENTARY* 4, no. 1 (2016).

⁶ Syarnubi et al., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama” (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2023).

⁷ Eriza Hidayati Nur, “Penerapan Metode Edutainment Humanizing the Classroom dalam Bentuk Moving Class Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 1 (2016); Edy

Darmansyah “apabila peserta didik mendapat rangsangan yang menyenangkan saat proses pembelajaran maka siswa akan mudah menerima materi yang di sampaikan oleh pendidik”.⁸ Dalam hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip dari model pembelajaran *humanizing . the classroom* menurut Mul Khan Ahmad Daliza yang menyatakan bahwa “memanusiakan manusia, artinya menghargai peserta didik yang sesungguhnya memiliki potensi yang baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan kreativitas siswa, dan mengakui setiap usaha yang di lakukan siswa (*reward*).⁹ Dilaksanakan di MTs Ahliyah 1 Palembang

Prinsip-prinsip dari pembelajaran *humanizing the classroom* di harapkan dapat meminimalisir masalah yang ada di lapangan.¹⁰ Melalui materi fiqh dimana pembelajaran ini banyak menggunakan cara bergerak dan berbuat, dengan begitu maka proses pembelajaran dapat bersemangat, antusias, serta tidak terbebani dan menyebabkan proses pembelajaran menjadi momok yang menakutkan, sebab pembelajaran *humanizing the classroom* dalam pembelajaran fiqh yaitu dengan cara mendengar, melihat, berdiskusi dan melakukan sesuatu yang mana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman, dalam hal ini juga peserta didik tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik namun peserta didik ikut berinteraksi dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari peserta didik lain maupun dari pendidik.¹¹

Dengan pembelajaran yang baik dan sudah direncanakan dengan matang, selain itu juga guru menguasai teknik mengajar dan materi yang akan disampaikan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.¹² Menurut Usman dan Setiawan,¹³ menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu proses

Sutrisno, “Actualization of Religion Moderation in Education Institutions,” *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 1 (2019): 323–48.

⁸ Darmansyah, Anggi Elanda, dan Ahmad Fauzi, “Perencanaan Video Animasi Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegah Covid-19 Berbasis Motion Grapic,” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, no. 3 (2021).

⁹ Heri Susiyanto, “Hubungan Model Pembelajaran Humanizing The Classroom dengan Sikap Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014); Ucla Moriska, “Implementasi Model Pembelajaran Humanizing the Classroom dalam Interaksi Edukatif Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Aitam Palembang” (UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

¹⁰ Reza Ivon Nurcahya, Wahono, dan Naili Sa’ida, “Pembelajaran Humanizing The Classroom dengan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini di TK. Dharma Wanita Proppo Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022” (Jawa Timur: Conference of Elementary Studies, 2022); Abd. Qadir dan Faizatun Amaniyah, “Implementasi Model Pembelajaran Humanizing the Classroom dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tahun 2016/2017,” *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2016).

¹¹ Naboth H.A. Nwafor dan U. J. Nwogu, “Humanising the Classroom: A Pragmatic Approach,” *European Scientific Journal* 10, no. 19 (2014).

¹² Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2015).

¹³ Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993).

perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia, perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis¹⁴ atau proses kematangan Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan (habit), kecakapan-kecakapan (skills) atau sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).¹⁵ Hasil belajar ialah hasil atau perubahan yang didapat setelah mengikuti pembelajaran.¹⁶

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapat data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian.¹⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre-experimental designs bentuk Two group posttest-Only designs. Menurut Suharsimi Arikunto Dalam bentuk ini kelas kontrol tidak menggunakan model humanizing the classroom kemudian dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diterapkan model humanizing the classroom.¹⁸

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulan ujar Indrayanto.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Ahliyah I Palembang dengan jumlah siswa 158. Sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh untuk dikenali penelitian. Penggunaan sampel dilakukan jika tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang dijadikan subjek penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan kelas VII A dan VII B. Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Data menurut jenisnya ada dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.²⁰ Variable X yaitu *humanizing the classroom* dan Variable Y yaitu Hasil Belajar

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang

¹⁴ Windra, "Pembelajaran Menyambut Era Society 5.0" (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2021).

¹⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), 23.

¹⁶ Kemas Badarudin, *Filsafat Pendidikan Islam* (yogyakarta: : Pustaka Pelajar, 2009).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹⁸ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

¹⁹ Indrayanto, *Metodologi Penelitian* (Palembang: NoerFikri, 2017), 109.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenandamedia Group, 2014).

dinyatakan berupa angka-angka.²¹ Pengumpulan data melalui beberapa teknik antara lain observasi, tes dan dokumentasi.²² dalam buku Creswell menyatakan bahwa observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.²³ Tes ialah alat untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.. Oleh karena itu teknik statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah tes "t" dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{m_1 - m_2}{SE_{m_1 - m_2}}$$

Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel nilai "t", pada taraf signifikasni 5% dan taraf signifikansi 1%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh data dalam melengkapi penelitian dengan mengetahui adakah pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Humanizing The Classroom* di MTs Ahliyah I Palembang dengan jumlah responden kelas VII A berjumlah 26 siswa dan kelas VII B berjumlah 26 siswa dengan populasi 258 siswa. Menggunakan tes soal yang diujikan kepada kedua kelas tersebut dengan skor 1 bila benar dan 0 jika salah.

1. Hasil belajar kelas VII B (Kelas Eksperimen)

Tabel distribusii X

No	X	F	FX	x = (X - M.x)	x ²	fx ²
1	50	1	50	-26	676	676
2	57	2	114	-19	361	722
3	64	3	192	-12	144	432
4	71	4	284	-5	25	100
5	79	7	553	3	9	63
6	86	7	602	10	100	700
7	93	1	93	17	289	289
8	100	1	100	24	576	576
		26	1988		2180	3558

²¹ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2006); Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (jakarta: Rajawali Pers, 2012).

²² Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Teori dan Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2010).

²³ John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)* (Yogyakarta, 2016).

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa kelas eksperimen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1988}{26} = 76$$

Keterangan:

M_x : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fx$: Jumlah hasil perkalian antara deviasi masing-masing interval (x) dengan frekuensi masing-masing interval yang bersangkutan

N : Seluruh jumlah responden

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari standard deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{3558}{26}} = \sqrt{136,8} = 11,6$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standard variable X (kelas eskperimen) dan mencari standard error mean variable X dengan rumus sebagai berikut:

Deviasi Standar Variabel X (Kelas Eksperimen)

X	F	Fx	fx^2
50	1	50	676
57	2	114	722
64	3	192	432
71	4	284	100
79	7	553	63
86	7	602	700
93	1	93	289
100	1	100	576
	N=26	$\sum fx = 1988$	$\sum fx^2 = 3558$

$$M_1 = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1988}{26} = 76$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{N}} = \sqrt{\frac{3558}{26} - \frac{(1988)^2}{26}} = \sqrt{136,8 - (76,46)^2} = \sqrt{136,8 - 5889,02} = \sqrt{-5752,22}$$

$$= -75,84$$

$$\begin{aligned} SEM_1 &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{-75,85}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{-75,85}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{-75,85}{5} \\ &= -15,17 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) maka seluruh skor diatas dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Skor tinggi (T) atau hasil belajar yang sangat baik
= 87,6 = 88 Keatas
- 2) Skor sedang (S) atau hasil belajar yang baik
= antara 65 s/d 87
- 3) Skor rendah (R) atau hasil belajar yang buruk
= 64 Kebawah

Untuk mengetahui persentasi hasil belajar (post test kelas eksperimen) pada mata pelajaran Fiqh di MTs Ahliyah I Palembang, yang tergolong tinggi, sedang, rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Mencari Persentase TSR dari Variabel X

NO	Tingkat Hasil Belajar PAI Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	8%
2	Sedang	18	69%
3	Rendah	6	23%
	Jumlah	26	100 %

Distribusi Frekuensi Kelas

No	Interval	F	X	X(2)	FX	FX (2)
1	50-58	3	52	2704	156	8112
2	59-67	3	57	3249	171	9747
3	68-76	4	62	3844	248	15376
4	77-85	7	67	4489	469	31423
5	86-94	8	72	5184	576	41472
6	95-103	1	77	5929	77	5929
		26			$F_i X_i = 1697$	$\sum F_i X_i^2 = 112059$

- 1) Mean (rata-rata)
= 65,26
- 2) Varians dan simpangan baku
= 7,20

Menentukan modus:

$$= 86,62$$

Maka Uji normalitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= -2,96$$

Mengacu pada tabel liliefors, pada $N=26-2$ dengan taraf error 0,05 didapatkan 0,173. Jadi ini menunjukkan bahwa sampel penelitian data yang diperoleh berdistribusi normal: karena $km -2,96 < 0,173$.

2. Hasil belajar kelas VII A (Kelas Kontrol)

Perhitungan Mean Skor Jawaban Post test kelas Kontrol

NO	Y	F	Fy	$y = (Y - M_y)$	y^2	fy^2
1	14	1	14	-46	2116	2116
2	36	2	72	-24	576	1152
3	43	2	86	-17	289	578
4	50	5	250	-10	100	500
5	57	4	228	-3	9	36
6	64	2	128	4	16	32
7	71	5	355	11	121	605
8	79	2	158	19	361	722
9	86	2	172	26	676	1352
10	93	1	93	33	1089	1089
		N=26	$\sum fy$ = 1556		5353	$\sum fy^2$ = 8182

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa kelas kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{1556}{26} = 60$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari standard deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{8182}{26}}$$

$$= \sqrt{314,7}$$

$$= 17,7$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standard variable Y (kelas kontrol) dan mencari standard error mean variable Y dengan rumus sebagai berikut:

Deviasi Standar Variabel Y (Kelas Kontrol)

Y	F	Fy	fy^2
14	1	14	2116
36	2	72	1152
43	2	86	578
50	5	250	500
57	4	228	36
64	2	128	32
71	5	355	605
79	2	158	722
86	2	172	1352
93	1	93	1089
	N=26	$\Sigma fy = 1556$	$\Sigma fy^2 = 8182$

$$M_2 = \frac{\Sigma fy}{N} = \frac{1556}{26} = 60$$

$$\begin{aligned} SD_2 &= \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N} - \frac{(\Sigma fy)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{8182}{26} - \frac{(1556)^2}{26}} \\ &= \sqrt{314,7 - (60)^2} \\ &= \sqrt{17,7 - 3600} \\ &= \sqrt{-3582} \\ &= -59,90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SEM_2 &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{-59,90}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{-59,90}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{-59,90}{5} \\ &= -11,98 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) maka seluruh skor diatas dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Skor tinggi (T) atau hasil belajar yang sangat baik

$$= 78 \text{ keatas}$$

2) Skor sedang (S) atau hasil belajar yang baik

$$= \text{antara } 42 \text{ s/d } 78$$

- 3) Skor rendah (R) atau hasil belajar yang buruk
= 42 ke bawah

Untuk mengetahui persentase hasil belajar (post test kelas kontrol) pada mata pelajaran Fiqh di MTs Ahliyah I Palembang, yang tergolong tinggi, sedang, rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Mencari Persentase TSR dari Variabel Y

NO	Tingkat Hasil Belajar Fiqh Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	19%
2	Sedang	18	69%
3	Rendah	3	12%
	Jumlah	26	100 %

Dalam normalitas data hasil post-test, dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang R} &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 93 - 14 \\ &= 79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (BK)} &= 1 + (3,3) \log n_1 \\ &= 1 + (3,3) \log 26 \\ &= 1 + (3,3) 1,43 \\ &= 1 + 4,71 \\ &= 5,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{79}{5,71} = 13 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Kelas

No	Interval	F	X	X(2)	FX	FX (2)
1	14-27	1	20,5	420,25	20,5	420,25
2	28-41	2	34,5	1190,25	69	2380,5
3	42-55	7	48,5	2352,25	339,5	16465,75
4	56-69	6	62,5	3906,25	375	23437,5
5	70-83	7	76,5	5852,25	535,5	40965,75
6	84-97	3	90,5	8190,25	271,5	24570,75
Jumlah		26			$\sum F_i X_i = 1611$	$\sum F_i X_i^2 108240,5$

- 1) Mean (rata-rata)
= 61,96
- 2) Varians dan simpangan baku
50,78

Maka Uji normalitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= 0,60$$

Mengacu pada tabel liliefors, pada $N=26-2$ dengan taraf error 0,05 didapatkan 0,173. Jadi ini menunjukkan bahwa sampel penelitian data yang diperoleh berdistribusi normal: karena $km 0,60 < 0,173$.

3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *humanizing the classroom* antara kelas kontrol dan eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Mts Ahliyah I Palembang?

Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan SD dari Data Post-Test

Kelas Eksperimen (X)	Kelas Kontrol (Y)	X	Y	X ²	Y ²
79	93	3	33	9	1089
93	57	17	-3	289	9
86	50	10	-10	100	100
86	57	10	-3	100	9
71	50	-5	-10	25	100
79	50	3	-10	9	100
64	36	-12	-24	144	576
79	64	3	4	9	16
86	71	10	11	100	121
86	86	10	26	100	676
79	71	3	11	9	121
71	86	-5	26	25	676
79	43	3	-17	9	289
79	71	3	11	9	121
71	71	-5	11	25	121
79	79	3	19	9	361
64	57	-12	-3	144	9
71	79	-5	19	25	361
86	71	10	11	100	121
64	50	-12	-10	144	100
86	36	10	-24	100	576
50	43	-26	-17	676	289
57	57	-19	-3	361	9
100	64	24	4	576	16
57	50	-19	-10	361	100
86	14	10	-46	100	2116

$\Sigma X = 1986$	$\Sigma Y = 1557$	$\Sigma X = 12$	$Y = -4$	$\Sigma X^2 = 3558$	$\Sigma Y^2 = 8182$
-------------------	-------------------	-----------------	----------	---------------------	---------------------

Dari Tabel. Telah kita peroleh $\Sigma X = 1986$, $\Sigma Y = 1557$, $\Sigma X = 12$, $\Sigma Y = -4$, $\Sigma X^2 = 3558$, $\Sigma Y^2 = 8182$, adapun $N = 26$

- a) Mencari Mean hasil post-test kelas eksperimen dan kelas control menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M_X \text{ atau } M_1 &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{1986}{26} \\ &= 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_Y \text{ atau } M_2 &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{1557}{26} \\ &= 60 \end{aligned}$$

- b) Mencari SD kelas eksperimen menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SD_X \text{ atau } SD_1 &= \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3558}{26}} \\ &= \sqrt{136,8} \\ &= 11,6 \end{aligned}$$

- c) Mencari SD kelas control menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD_Y \text{ atau } SD_2 &= \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{8182}{26}} \\ &= \sqrt{314,6} \\ &= 17,7 \end{aligned}$$

- d) Mencari *Standard Error* Mean hasil post-test kelas eksperimen dan kelas control menggunakan Rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \\ &= \frac{11,6}{\sqrt{26-1}} \\ &= \frac{11,6}{\sqrt{25}} \\ &= \frac{11,6}{5} \\ &= 2,32 \end{aligned}$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{17,7}{\sqrt{26-1}} \\
 &= \frac{17,7}{\sqrt{25}} \\
 &= \frac{17,7}{5} \\
 &= 3,54
 \end{aligned}$$

- e) Mencari Standard Error Perbedaan antara mean hasil post test kelas eksperimen dan mean hasil post-test kelas control dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
 &= \sqrt{(2,32)^2 + (3,54)^2} \\
 &= \sqrt{5,382 + 12,531} \\
 &= \sqrt{17,913} \\
 &= 4,2
 \end{aligned}$$

- 1) Dengan diperolehnya $SE_{M_1} - SE_{M_2}$ akhirnya dapat diketahui t_o yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{76-60}{4,2} \\
 &= \frac{16}{4,2} \\
 &= 3,809
 \end{aligned}$$

- 2) Langkah berikutnya, memberikan Interpretasi terhadap t_o :
 $Df = (N_1 + N_2) - 2 = (26 + 26) - 2 = 24$ (Konsultasi tabel nilai "t").
 Dengan df sebesar 24 kita berkonsultasi dengan tabel nilai "t", baik pada taraf signifikasn 5% maupun pada taraf signifikan 1%.
 Pada taraf signifikan 5% t_{tabel} atau $t_t = 2,064$
 Pada taraf signifikan 1% t_{tabel} atau $t_t = 2,797$
 Dengan demikian t_o lebih besar dari pada t_t yaitu:
 $2,064 < 3,809 > 2,797$

Karena t_o telah diperoleh sebesar 3,809 sedangkan $t_t = 2,064$ dan 2,797 maka t_o adalah lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dengan demikian H_o ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model *Humanizing The Classroom* ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Humanizing The Classroom* yang diterapkan pada kelas eksperimen yang terdiri dari 26 siswa dengan nilai rata-rata 76, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 60. Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan di MTs Ahliyah I Palembang, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan rumus uji-t pada uji soal yang diberikan menunjukkan bahwa t_0 telah diperoleh sebesar 3,809 sedangkan $t_t = 2,064$ dan $2,797$ maka t_0 adalah lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat secara signifikan pengaruh penerapan model *Humanizing The Classroom* ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diterapkan metode *Humanizing The Classroom* nilai tes mereka meningkat atau lebih baik jika dibandingkan sebelum diterapkannya metode *Humanizing The Classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Didaktika Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2017).
- Achjar Chalil. *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2008.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Arikunto, dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Teori dan Praktek*. jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikuntoro, dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Badarudin, Kemas. *Filsafat Pendidikan Islam*. yogyakarta: : Pustaka Pelajar, 2009.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. " Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Darmansyah, Anggi Elanda, dan Ahmad Fauzi. "Perencanaan Video Animasi Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegah Covid-19 Berbasis Motion Grapic." *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, no. 3 (2021).
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Fakhrurrazi. "Hakikat Pembelajaran yang Efektif." *Jurnal At-Ta'fikir* XI, no. 1 (2018).
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.

- Hidayati Nur, Eriza. "Penerapan Metode Edutainment Humanizing the Classroom dalam Bentuk Moving Class Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 1 (2016).
- Indrayanto. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NoerFikri, 2017.
- Ismail, Fajri. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016.
- Jenyana, I Made Raga. "Pembelajaran yang Berdiferensiasi." *Inovasi Jurnal Guru* 8, no. 17 (2022).
- John W. Creswell. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta, 2016.
- Jonathan Sarwono. *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nurchahya, Reza Ivon, Wahono, dan Naili Sa'ida. "Pembelajaran Humanizing The Classroom dengan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini di TK. Dharma Wanita Proppo Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022." Jawa Timur: Conference of Elementary Studies, 2022.
- Nwafor, Naboth H.A., dan U. J. Nwogu. "Humanising the Classroom: A Pragmatic Approach." *European Scientific Journal* 10, no. 19 (2014).
- Qadir, Abd., dan Faizatun Amaniyah. "Implementasi Model Pemebelajaran Humanizing the Classroom dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tahun 2016/2017." *Dirosat: Journal of islamic Studies* 1, no. 2 (2016).
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2015).

- Sulthon. "Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah(MI)." *ELEMENTARY* 4, no. 1 (2016).
- Susiyanto, Heri. "Hubungan Model Pembelajaran Humanizing The Classroom dengan Sikap Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Sutrisno, Edy. "Actualization of Religion Moderation in Education Institutions." *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 1 (2019): 323-48.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Ucla Moriska. "Implementasi Model Pembelajaran Humanizing the Classroom dalam Interaksi Edukatif Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Aitam Palembang." UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Usman, Moh.Uzer, dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Windra. "Pembelajaran Menyambut Era Society 5.0." Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2021.

Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.

Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenandamedia Group, 2014.